

Peran Festival Anak Sholeh Dalam Penguatan Akhlak dan Pendidikan Agama Anak di Kelurahan Empoang Utara

The Role of the Sholeh Children Festival in Strengthening Children's Morals and Religious Education in Empoang Utara Village

Safruddin Juddah¹, Irwan², Alam Naszirah³, Miftahul Khaerah Alwi⁴, Nurul Syerina⁵,
Artha Rezki Permatasari⁶, Rahmaniah⁷, Siti Khadija Ismail⁸, Muh. Fiqrih Fahrul⁹

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: safruddin@gmail.com¹, irwan@gmail.com², alamnasyirah88@gmail.com³,
mithakhaerahalwi@gmail.com⁴, nurulsyerina97@gmail.com⁵, artharezkip@gmail.com⁶,
rahmaniah085@gmail.com⁷, sitikhadijaismail08@gmail.com⁸, fiqrihfahrul@gmail.com⁹

ABSTRAK

Info Artikel	ABSTRAK
Riwayat artikel Dikirim: 12 Oktober, 2025 Direvisi: 12 Nopember, 2025 Diterima: 31 Nopember 2025	ABSTRAK Festival anak soleh merupakan salah satu program kerja unggulan dari KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 75 Kelurahan Empoang Utara yang merupakan ajang yang bermanfaat dalam mendidik generasi muda dengan cara yang menyenangkan dan inspiratif. Program festival anak ini dilaksanakan untuk pembentukan karakter, festival anak sholeh ini juga sebagai upaya penanaman nilai religius dalam diri anak. Metode festival anak yang dilaksanakan ini adalah metode pembekalan dan praktek. Festival anak dilaksanakan pada tanggal 01 September 2024. Pada kegiatan ini yaitu dilakukan pemberian materi terkait kisah teladan nabi dan pemutaran video edukatif kisah-kisah nabi dan terdapat lomba kaligrafi. Kegiatan ini diikuti oleh 70 anak yang berada di kelurahan Empoang Utara. Festival Anak Soleh sangat mendapat respon baik dari masyarakat kelurahan Empoang Utara, karena merupakan kegiatan yang sangat mendidik bagi anak-anak khususnya dalam membantu meningkatkan pengetahuan Islam dan memotivasi anak-anak untuk menjadi pribadi yang soleh dan berakhlak mulia.
Kata Kunci: Anak Sholeh Festival Pendidikan Karakter Islami	ABSTRACT The pious children's festival is one of the leading work programs of KKN UIN Alauddin Makassar Class 75, Empoang Utara Village, which is a useful event in educating the younger generation in a fun and inspiring way. This children's festival program is carried out for character building, this pious children's festival is also an effort to instill religious values in children. The method of the children's festival implemented is the provision and practice method. The children's festival was held on September 1, 2024. In this activity, material was provided related to the exemplary stories of the prophets and educational videos of the stories of the prophets were shown and there was a calligraphy competition. This activity was attended by 70 children in the Empoang Utara village. The Pious Children's Festival received a very good response from the people of the Empoang Utara village,

because it is a very educational activity for children, especially in helping to increase Islamic knowledge and motivating children to become pious and noble individuals.

© 2025 PPM LP2M, UIN Alauddin Makassar, Indonesia.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang memiliki kewajiban untuk berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia. Peran tersebut melibatkan Mahasiswa serta masyarakat setempat. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi Mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup dalam bermasyarakat. Selain itu, adanya kehadiran mahasiswa KKN ditengah masyarakat diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Tentunya tak lepas dari partisipasi masyarakat setempat juga. Dengan begitu, diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar baru serta menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup dalam masyarakat bagi mahasiswa. Kelurahan Empoang Utara, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto menjadi salah satu lokasi KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (Aswar, 2020).

Kelurahan Empoang Utara merupakan salah satu lokasi yang dipilih oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) untuk melaksanakan program KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Pelaksanaan KKN khususnya di Kelurahan Empoang Utara menjadi 4 bidang program kerja, yang meliputi bidang keagamaan, sosial, pendidikan, kebersihan dan lingkungan. Program bidang keagamaan terdiri dari wakaf Al-Qur'an dan Festival Anak Sholeh. Program bidang sosial yaitu semarak kemerdekaan 17 Agustus. Program bidang pendidikan terdiri dari bimbingan belajar dan Sosialisasi. Program bidang Kebersihan dan lingkungan yang terdiri dari membersihkan masjid dan membersihkan jembatan perbatasan Empoang Utara (Purba, 2019).

Pelaksanaan program kelompok KKN Kelurahan Empoang Utara dalam bidang keagamaan memiliki salah satu program unggulan, salah satu programnya yaitu "Festival Anak Sholeh". Festival Anak Sholeh merupakan program yang dipilih menjadi program unggulan karena terdapat berbagai permasalahan yang ada di kelurahan empoang utara, salah satunya kurangnya rasa percaya diri anak-anak kelurahan empoang utara dalam menunjukkan bakat dan potensinya. Hal ini dikarenakan kurang berlatih dalam meningkatkan rasa percaya diri serta minimnya tenaga pendidik yang ada di kelurahan Empoang Utara. Sehingga menjadikan alasan kami untuk menyelenggarakan program Festival Anak Sholeh di Dusun Kunden. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter anak sholeh pada diri anak (Omeri et al., 2015).

Program festival anak sholeh menjadi salah satu program kelompok KKN Kelurahan Empoang Utara. Kegiatan ini meliputi kaligrafi. Tujuan diadakannya program ini adalah sebagai sarana penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini, menumbuhkan kembangkan minat dan bakat dalam bidang agama, meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar agama serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak. Festival anak sholeh ini juga sebagai bentuk penanaman dan pembentukan pendidikan karakter dalam diri anak. Saat ini pendidikan karakter dibutuhkan bukan hanya di lingkungan sekolah saja, namun lingkungan rumah dan sosial juga diperlukan. Pendidikan karakter sendiri merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang terdiri dari komponen pengetahuan,

kesadaran dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan ataupun kebangsaan (Apriani et al., 2017).

Program pendidikan karakter dirancang untuk membentuk, mengembangkan, dan menguatkan nilai-nilai kehidupan mencakup komponen pengetahuan, perasaan, dan tindakan moral. Hasilnya terbentuk kualitas pribadi individu yang cerdas, baik, dan bermanfaat bagi dirinya, orang lain, dan masyarakat luas yang mengutamakan kebersamaan dalam keragaman. Pendidikan karakter telah menjadi perhatian berbagai negara dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu warga negara, tetapi juga untuk warga masyarakat secara keseluruhan (Jasman, 2021).

Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Artinya, perkembangan budaya dan karakter dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa (Ahmad et al., 2021)

Selain sebagai penanaman dan pembentukan karakter, festival anak sholeh ini juga sebagai upaya penanaman nilai religius dalam diri anak. Secara bahasa religiusitas berasal dari kata religion yang berarti ketakwaan, pengabdian yang besar terhadap agama. Agama berasal dari istilah religi, yang merujuk pada hakikat agama atau agama yang khas pada diri seseorang. Religiusitas berasal dari kata Latin religare. Ini berarti “ikatan erat” atau “ikatan bersama” Kemajuan teknologi semakin cepat menyebabkan berbagai efek positif, tetapi juga menyebabkan dampak buruk bagi kemajuan peradaban. Kemerosotan moral itu tak hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi begitu juga penurunan moral terjadi pada anak-anak hingga masa remaja. Tentunya, hal ini juga menjadi keresahan para orang tua (Munthe et al., 2024)

Untuk itu adanya festival anak sholeh mampu sebagai wadah dalam penanaman nilai religius dalam diri anak. Berdasarkan hal tersebut maka KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 75 melaksanakan kegiatan festival anak sholeh diadakan di kelurahan empwang utara dengan tujuan penanaman nilai-nilai religius serta Memberikan pemahaman lebih mendalam tentang ajaran Islam serta menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Kegiatan festival anak sholeh diselenggarakan pada 01 September 2024 di Masjid Nurul Ihsan Lingkungan Parappa, Kelurahan Empwang Utara. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam festival anak sholeh meliputi metode pembekalan dan Praktek. Metode pembekalan dilaksanakan sebelum pelaksanaan festival anak sholeh. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai tata cara pelaksanaan festival. Selama festival berlangsung, metode praktik diterapkan. Anak-anak yang telah menerima pembekalan sebelumnya dapat menunjukkan kemampuan dan bakat mereka dengan mengikuti berbagai lomba yang diadakan dalam kegiatan festival anak sholeh (Marhani et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Festival anak soleh merupakan salah satu program kerja unggulan dari KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 75 Kelurahan Empoang Utara khususnya Posko 2 yang dilaksanakan selama satu hari pada 01 september 2024. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan semangat belajar agama sejak dini bagi anak-anak serta meningkatkan kreativitas dan kegiatan ini merupakan yang sangat mendidik bagi anak-anak di Kelurahan Empoang Utara khususnya dalam membantu meningkatkan pengetahuan Islam dan rasa percaya diri anak-anak (Hajar et al., 2023). Pada kegiatan festival anak soleh yang dilakukan terdapat lomba yang diadakan yaitu lomba Kaligrafi.



Gambar 1 .Kegiatan Festival anak soleh di Kelurahan Empoang Utara

Festival Anak Sholeh diadakan dengan tujuan utama untuk membina generasi muda agar memiliki fondasi agama yang kuat serta membentuk karakter yang berakhlak mulia. Adapun tujuan diadakannya kegiatan festival anak sholeh ini adalah:

- a. Melatih rasa syukur terhadap nikmat Allah Swt.
- b. Peningkatan Pemahaman Agama
- c. Motivasi belajar agama sejak dini
- d. Sebagai wadah pengembangan bakat dan minat anak-anak.

Festival anak soleh ini diikuti oleh anak-anak TPA di Kelurahan Empoamng Utara. Sebanyak 70 peserta berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Festival Anak Soleh diadakan untuk mendorong dan menginspirasi anak-anak untuk menjadi individu yang baik, berakhlak mulia, dan berperilaku baik. Melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan dan edukatif, festival ini menanamkan nilai-nilai agama, moral, dan etika kepada anak-anak. kegiatan ini bertujuan untuk memupuk rasa kepercayaan diri, mengasah bakat yang dimiliki (Munthe et al., 2024)

Kegiatan yang dilakukan pada ferstival anak soleh yaitu belajar kisah-kisah nabi dan para sahabat dengan menonton video bersama serta memberikan materi tambahan dan diadakan lomba kaligrafi untuk yang bertujuan mendorong anak-anak untuk mengembangkan kreativitas dalam seni kaligrafi yang bernuansa Islami. Sebelum melaksanakan lomba ada beberapa arahan dan sosialisasi yang diberikan oleh KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 75 Kelurahan Empoang Utara Posko 2 kepada peserta festival dengan tujuan agar peserta lebih mudah memahami bagaimana tata cara melaksanakan perlombaan yaitu dengan metode

pembekalan dan metode praktik. Tujuan dari pembekalan adalah untuk memberikan pemahaman anak-anak tentang apa dan bagaimana para peserta harus lakukan saat perlombaan. Yang terakhir dan tapi tidak kalah penting yaitu praktik yang dilakukan selama perlombaan (Hajar et al., 2023).

Pemberian materi terkait kisah-kisah nabi dan sahabat nabi merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan festival anak soleh karena dapat memberikan ilmu yang bisa diteladani anak-anak terkait kisah-kisah nabi yang inspiratif serta Memberikan wadah pendidikan yang berbasis Islam. Berusaha untuk meningkatkan dan memberikan pendidikan kepada masyarakat umum untuk dapat memperoleh pendidikan agama yang layak (Heriyansyah et al., 2020).

Pemberian video yang edukatif Bahas tentang materi yang diberikan seperti kisah Nabi Isa, Nabi Musa, Nabi Ibrahim dan kisah Nuaiman. Pemutaran video kisah-kisah nabi dalam Festival Anak Soleh bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai keagamaan dan moral, menumbuhkan kecintaan pada nabi, serta meningkatkan pemahaman agama sejak dini. Melalui media yang interaktif, anak-anak diajak belajar dengan cara yang menyenangkan sehingga lebih mudah memahami ajaran Islam. Kisah-kisah nabi juga membantu membentuk karakter islami, seperti kesabaran, kejujuran, dan keberanian, serta memotivasi anak-anak untuk meneladani perilaku para nabi dalam kehidupan sehari-hari (Munawwaroh et al., 2024).



Gambar 2. (a);Pemberian Materi Kisah-kisah nabi dan sahabat nabi (b); Menonton Video Kisah-kisah nabi (Dokumentasi Pribadi, 2024).

Lomba kaligrafi dalam Festival Anak Soleh adalah kompetisi yang menguji kemampuan anak-anak dalam menulis huruf Arab dengan indah dan artistik. Lomba ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap seni Islam, khususnya seni menulis kaligrafi Arab yang merupakan salah satu warisan budaya Islam. Selain itu, lomba ini juga mendorong anak-anak untuk lebih mengenal dan mempraktikkan penulisan ayat-ayat Al-Qur'an, serta melatih ketelitian, kesabaran, dan kreativitas dalam menciptakan karya seni yang indah dan bermakna (Ni'mah Markhamatun et al., 2023)

Pengabdian memiliki kemampuan untuk mengubah individu, masyarakat, dan institusi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu

mahasiswa KKN UIN Alauddin melaksanakan kegiatan Festival Anak Soleh (FAS) di Kelurahan Empoang Utara yang merupakan ajang yang bermanfaat dalam mendidik generasi muda dengan cara yang menyenangkan dan inspiratif. Melalui berbagai kegiatan seperti lomba kaligrafi, pemutaran video kisah nabi, dan kompetisi islami lainnya, anak-anak dapat mengembangkan pemahaman agama, nilai-nilai moral, serta keterampilan kreatif. Festival ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga menjadi wahana untuk menanamkan karakter islami yang kuat dan memotivasi anak-anak untuk menjadi pribadi yang soleh dan berakhlak mulia.

SIMPULAN

Festival Anak Soleh (FAS) di Kelurahan Empoang Utara yang merupakan ajang yang bermanfaat dalam mendidik generasi muda dengan cara yang menyenangkan dan inspiratif. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahawasannya program festival anak sholeh yang diselenggarakan di Kelurahan oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makasar dapat berperan dalam penguatan akhlak dan pendidikan agama anak-anak khususnya di Empoang Utara serta dapat meningkatkan kompetensi dari sisi pengetahuan dasar keislaman, adab dan akhlak keseharian anak-anak. Hasil dari kegiatan FAS ini mampu meningkatkan motivasi dan antusias anak dalam belajar agama islam di Dusun Kunden, dibuktikan dengan anak-anak semakin rajin untuk berangkat belajar mengaji.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN UINAM angkatan 75 Kelurahan Empoang Utara Posko 2 yang telah membantu berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan festival anak sholeh. Penulis juga mengucapkan terimakasih Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pembina TPA di Kelurahan Empoang Utara yang telah mendukung kegiatan festival anak sholeh dan peserta semangat dan antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan festival anak sholeh. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen pembimbing lapangan yang sudah membimbing kami sehingga terlaksana kegiatan festival anak sholeh. kegiatan pengabdian ini sehingga seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Marks, J.L., Hiatt, A.A. & Neufeld, E.M. (1985). *Metode mengajar matematika untuk sekolah dasar* (Terjemahan oleh Bambang Sumantri). Jakarta, Indonesia: Penerbit Erlangga.
- Ahmad, Moh. J., Adrian, H., Arif, M., & lain Sultan Amai Gorontalo, P. (2021). Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam. *Jurnal Penda*, 3(1), 1-24. <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/29315-Id-Urgensi-Pendidikan-Agama-Luar-Sekolah->
- Apriani, A.-N., Sari, I. P., & Suwandi, I. K. (2017). Pengaruh Living Values Education Program (Lvep) Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Siswa Sd Dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Taman Cendekia*, 1(2), 102-112.
- Aswar. (2020). Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 54-66.
- Hajar Marhani, Lidya Lidya, Auliya Amanda, & Ziviska Vani. (2023). Meningkatkan Kreativitas Anak Di Desa Bandar Magodang Melalui Kegiatan Festival Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(4), 107-113. <https://doi.org/10.57214/Pengabmas.V5i4.402>

- Heriyansyah, B., Yasyakur, M., Rosid, A., Surya Ramadhan, A., Prasetyo, H., Studi Mpi Stai Al Hidayah Bogor, P., & Studi Pai Stai Al Hidayah Bogor, P. (2020). Implementasi Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Pedidikan Berbasis Ecomasjid (Studi Kasus Di Kelurahan Semplak Kota. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 1-13.
- Jasman. (2021). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sd Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(4), 164-172.
- Munawwaroh, M., Amirullah, M. K., Alfani, M. A. U., Nisa', K., & Sa'idah, N. (2024). Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Terhadap Pengaruh Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 286-290.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6969>
- Munthe Dian Aulia Yudistira, Fadiah Adlina, Linda Damayanti, Lutfi Aulia, & Pipi Andriani. (2024). Pelaksanaan Festival Anak Soleh Untuk Menggali Potensi Dan Meningkatkan Talenta Anak Dalam Rangka Peringatan 1 Muharram 1445 H Di Bah Jambi, Simalungun. *Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 2(1), 237-245.
<https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v2i1.752>
- Ni'mah Markhamatun, Hikmatul Maula, L., Azhar, F., Anggraeni Kusuma Jati, A., Andriana, D., Murti Pratiwi, R., Abdul Hasan, M., Novitasari, I., Rahmahwati, J., Veronica, P., Aida Al Ayubi, Z., & Apriani, A.-N. (2023). Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius Di Dusun Kunden, Sendangsari, Pajangan, Bantul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 13-19.
- Omeri, N., Negeri, S., & Makmur, A. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan*, 9(3), 464-468.
- Purba, A. (2019). Mendidik Anak Dalam Mencintai Al-Qur'an Mendidik Anak Dalam Mencintai Al-Quran: Studi Kasus Di Tpa Darussalam Al-Hamidiyah Bogor. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 08(02), 347-368.
<https://doi.org/10.30868/ei.v8i2.508>